



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung Tahun 2021-2023

Luh Dalem¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa
misachan1009@gmail.com

How to cite (in APA style):

Dalem, L. (2025). Pengaruh capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, dan non performing loan terhadap profitabilitas pada bank perkreditan rakyat di Kabupaten Badung tahun 2021–2023. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 6(1), 45–51. <https://doi.org/xxxx>

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung Tahun 2021 – 2023. Teori agensi digunakan sebagai landasan teori pada penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh masing-masing variabel. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan BPR di Kabupaten Badung selama periode 2021–2023. Populasi penelitian mencakup seluruh BPR di Kabupaten Badung, dengan jumlah sampel sebanyak 135 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel melalui perangkat lunak EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini memberikan implikasi bahwa manajemen BPR perlu menjaga kecukupan modal dan kualitas kredit secara optimal untuk meningkatkan profitabilitas, sesuai prinsip Teori Agensi yang menekankan pengelolaan risiko sebagai tanggung jawab manajemen terhadap pemilik modal.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perbankan memegang peran utama sebagai lembaga intermediasi yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Bank menghimpun dana oleh masyarakat pada wujud simpanan serta menyalurkannya melalui kredit agar menaikkan taraf hidup rakyat (Rosadi & Ramadhan, 2024). Stabilitas perbankan menjadi indikator utama perekonomian negara, sehingga kualitas kinerja bank sangat menentukan keberhasilan ekonomi suatu negara (Humairoh & Agustina, 2022). Profitabilitas menjadi indikator utama dalam menilai kinerja bank, di mana ROA dipakai agar menghitung efektivitas bank pada mempergunakan aset agar menghasilkan laba (Iklin, 2024). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 menyangkut evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Umum, jika standar terbaik ROA termasuk > 1,5%. Sehingga, agar menjaga maupun menaikkan ROA, harus diamati berbagai aspek berpengaruh pada ROA seperti

CAR memaparkan kecukupan modal bank agar mendukung pengembangan usaha serta menampung risiko kerugian, LDR mencerminkan kemampuan bank menyalurkan dana ke masyarakat, serta NPL menggambarkan kredit bermasalah yang dapat menghambat kinerja bank. Meningkatkan pengelolaan ROA menjadi prioritas bagi bank untuk memastikan kinerja keuangan yang optimal dan mendukung stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Bank perlu memaksimalkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba serta menjaga aspek yang memengaruhi ROA, misalnya CAR, LDR, dan NPL. Pengelolaan yang baik terhadap ketiga faktor ini tidak hanya meningkatkan profitabilitas tetapi juga menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perbankan.

Tabel 1
Rata-Rata Rasio Keuangan ROA, CAR, LDR, NPL pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung tahun 2021 – 2023.

Rasio (%)	2021	2022	2023
ROA	(1,90)	(0,16)	1,00
CAR	40,71	40,59	39,22
LDR	70,09	67,21	69,38
NPL	10,87	9,03	7,29

Sumber : OJK Laporan Keuangan Perbankan

Kabupaten Badung merupakan pusat pariwisata di Bali. Pariwisata yang berkembang pesat ini mempengaruhi aktivitas ekonomi di daerah tersebut, termasuk aktivitas perbankan. Aktivitas ekonomi yang tinggi menciptakan lingkungan yang dinamis untuk operasi BPR. Menurut data yang dipublikasikan dari Otoritas Jasa Keuangan ditemukan pertumbuhan profitabilitas yang tidak merata dan berfluktuasi pada BPR Kabupaten Badung, seperti beberapa BPR mencatat profitabilitas yang sehat, sementara yang lain masih mengalami kesulitan. Serta ditemukan ketidaksamaan hasil penelitian dahulunya untuk variabel bebas (*independent*) yang diteliti terhadap variabel terikat (*dependent*), sehingga memicu peneliti agar melakukan penelitian lagi berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung Tahun 2021-2023*”. Dengan memperbarui dan memperpanjang jangka waktu penelitian, hasil yang ditemukan nanti semakin mencerminkan keadaan yang dialami saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori Agensi membahas kaitan kontraktual antara *principal* dan *agen*. Dalam hal ini, *principal* merupakan pihak yang mempekerjakan *agen* untuk menjalankan tugas demi kepentingannya, melainkan *agen* termasuk pihak yang bertanggung jawab melaksanakan tugas tersebut. Dalam konteks perbankan, hubungan ini terjadi antara pemilik saham menjadi *principal* serta manajemen menjadi *agen* yang menjalankan operasional perusahaan (Rafinur *et al.*, 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas merujuk untuk keahlian sebuah perusahaan dalam menciptakan laba oleh aktivitas operasionalnya dalam periode tertentu (Nikmah *et al.*, 2023). Untuk menilai profitabilitas di sektor perbankan, salah satu rasio yang dipakai seperti *ROA*, seperti perbandingan antara laba sesudah pajak melalui jumlah aset yang diperoleh bank. Lebih tinggi nilai *ROA*, sehingga kinerja bank dapat dikatakan lebih baik sebab menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih besar (Iklin, 2024).

Capital Adequacy Ratio

CAR termasuk perbandingan yang dipakai agar menghitung kecukupan modal sebuah bank saat menghadapi potensi risiko kerugian. Lebih tinggi nilai *CAR*, lebih baik pula keahlian bank saat menanggung risiko oleh semua kredit maupun aset produktif yang berisiko. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan seberapa kuat bank dalam menjaga stabilitas keuangannya saat menghadapi potensi kerugian (Iklin, 2024).

Loan to Deposit Ratio

LDR termasuk keahlian sebuah bank agar menyalurkan dana untuk debitur melalui menggunakan modal yang dimilikinya, termasuk dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat (Iklin, 2024).

Non Performing Loan

Kredit bermasalah maupun kredit macet merupakan sebuah peristiwa dimana debitur belum mampu membayar separuh maupun semua kewajibannya pada bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati (Setyarini, 2020).

Hipotesis Penelitian

Pengaruh CAR terhadap ROA

Capital Adequacy Ratio (CAR) termasuk perbandingan yang digunakan agar menghitung seberapa cukup modal yang diperoleh sebuah bank. Semakin tinggi *CAR*, semakin baik juga kinerja bank saat menghadapi risiko keuangan (Iklin, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Nurfitriani (2021) juga memaparkan jika *CAR* menimbulkan dampak baik pada. Dalam perspektif **Teori Agensi**, kecukupan modal yang tinggi mencerminkan komitmen manajemen (agen) dalam menjaga stabilitas keuangan guna melindungi kepentingan pemilik (prinsipal), sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan yang tercermin pada ROA.

H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh LDR Terhadap ROA

Loan to Deposit Ratio (LDR) termasuk perbandingan yang memaparkan seberapa besar keahlian bank saat menyalurkan dana untuk debitur dibandingkan melalui modal yang diperoleh serta dana yang berhasil dihimpun oleh masyarakat, tingkat LDR yang tinggi memaparkan jika bank semakin efisien dalam memanfaatkan dana yang tersedia untuk memperoleh keuntungan (Rembet & Baramuli, 2020). Hal tersebut mengikuti penelitian yang diadakan dari Nikmah *et al.*, (2023) yang memaparkan jika LDR berdampak baik terhadap ROA. Menurut Teori Agensi, pengelolaan dana yang optimal oleh manajemen sebagai agen merupakan bentuk tanggung jawab dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga efektivitas penyaluran kredit dapat meningkatkan profitabilitas bank.

H2 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh NPL Terhadap ROA

Non Performing Loan (NPL) termasuk perbandingan yang menampakkan keahlian bank saat mengontrol kredit yang terjadi masalah. NPL yang lebih rendah memaparkan jika bank menghadapi kredit bermasalah yang rendah pula, yang berpotensi meningkatkan profitabilitas bank (Setyarini, 2020). Hal ini mengikuti penelitian yang diadakan dari Kinanti & Putra (2024) yang memaparkan jika NPL berdampak buruk terhadap ROA. Dalam kerangka Teori Agensi, tingginya kredit bermasalah dapat mencerminkan kurang optimalnya pengawasan dan pengelolaan risiko oleh manajemen sebagai agen, yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja keuangan dan merugikan pemilik modal.

H3 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap ROA

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk BPR yang terletak pada Kabupaten Badung. Populasi pada penelitian ini sebanyak 49 BPR pada Kabupaten Badung. Metode penentuan sampel memakai *Purposive Sampling*. Teknik analisis data memakai Analisis Regresi Data Panel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Melalui hasil uji normalitas memakai uji *Jarque-Bera*, didapat nilai sebesar 113,4185 dengan signifikansi sebesar $0,123 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diketahui bahwa sebaran titik merata di atas serta dibawah angka 0 serta belum terkumpul hanya pada satu sisi, serta belum menunjukkan pola khusus, yang memiliki arti bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Dari hasil uji multikolinearitas jika semua variabel memperoleh nilai *tolerance* di atas 0,1 serta nilai VIF dibawah 10, makanya bebas multikolinearitas.

Uji koefisien determinasi ditemukan nilai *R Square* sebesar 0,088203 yang menjelaskan jika variasi variabel independen hanya sanggup memaparkan 8,8% variabel ROA, serta sisanya sebesar 91,2% ditimbulkan dari variabel lain yang belum dihitung untuk penelitian ini.

Dalam analisis pemilihan model pada regresi data panel, bisa diperhatikan seperti:

Tabel 1
Common Effect Model

Variable	Coef.	Std. Err	t-Statistic	Prob.
Cons	0,029675	0,221576	0,133927	0,8937
X ₁	0,004924	0,001882	2,617015	0,0099
X ₂	-0,003038	0,002699	-1,125338	0,2625
X ₃	-0,012046	0,005642	-2,134855	0,0346

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 2
Fixed Effect Model

Variable	Coef.	Std. Err	t-Statistic	Prob.
Cons	0,986232	0,414809	2,377556	0,0196
X ₁	-0,011387	0,006519	-1,746617	0,0842
X ₂	-0,006130	0,004020	-1,525135	0,1309
X ₃	-0,015552	0,008590	-1,810622	0,0737

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 3
Random Effect Model

Variable	Coef.	Std. Err	t-Statistic	Prob.
Cons	0,062525	0,224069	0,279043	0,7807
X ₁	0,004653	0,001963	2,370447	0,0192
X ₂	-0,003269	0,002715	1,204081	0,2307
X ₃	-0,012530	0,005685	2,203943	0,0293

Sumber: Data diolah 2024

Dalam tahap analisis data pada regresi data panel terdapat uji *chow* serta uji *hausman*, bisa diperhatikan seperti :

Tabel 4
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	1,334218	(44,87)	0,1267
Cross-section Chi-square	69,616813	44	0,0082

Sumber: Data diolah 2024

Menurut data pada tabel bisa diperhatikan jika nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar $0,1267 > 0,05$, makanya model yang paling tepat termasuk *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 5
Uji Langrange Multiplier

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0,137635	0,882324	1,019959

Sumber: Data diolah 2024

Hasil uji *langrange multiplier* memaparkan nilai probabilitas *cross section* sebesar 0,137635 > 0,05, makanya model yang lebih tepat termasuk *Common Effect Model* (CEM).

Menurut hasil pengujian kelayakan model, model regresi yang diambil seperti *CEM*. Hasil pengujian regresi melalui model ini menghasilkan persamaan seperti:

$$Y = 0,029675 + 0,004924X_1 - 0,003038X_2 - 0,012046X_3 + e$$

Persamaan ini dapat diinterpretasikan seperti:

1. Koefisien variabel CAR sebesar 0,004924 menunjukkan jika semua kenaikan CAR sebesar satu tingkat nanti menaikkan ROA sebesar 0,4 persen, melalui asumsi variabel lainnya tetap.
2. Koefisien variabel LDR sebesar -0,003038 mengindikasikan bahwa LDR naik satu tingkat, ROA nanti turun sebesar 0,3 persen, pada asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien variabel NPL sebesar -0,012046 berarti setiap kenaikan NPL satu tingkat nanti meminimalisir ROA sebesar 1,2 persen, pada asumsi variabel lainnya tetap.

Hasil uji hipotesis memaparkan :

1. Pada pengujian hipotesis pertama (H_1), ditemukan nilai probabilitas 0,0099 (< 0,05) pada t-statistic bernilai baik. Hasil memaparkan jika CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, makanya hipotesis yang memaparkan CAR berdampak baik terhadap ROA diterima (H_1 diterima).
2. Pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan nilai probabilitas 0,2625 (> 0,05) dengan t-statistic negatif. Artinya, LDR memang menimbulkan dampak negatif terhadap ROA, namun tidak signifikan. Oleh karena itu, hipotesis yang memaparkan LDR berdampak baik terhadap ROA ditolak (H_2 ditolak).
3. Pada pengujian hipotesis ketiga (H_3), ditemukan nilai probabilitas 0,0346 (< 0,05) dengan t-statistic negatif. Hal tersebut bermakna NPL berdampak buruk serta signifikan pada ROA, makanya hipotesis yang memaparkan NPL berdampak buruk terhadap ROA diterima (H_3 diterima).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

CAR berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas. CAR yang tinggi memaparkan jika BPR memiliki permodalan yang kuat untuk menanggung risiko kredit dan operasional. Melalui modal yang memadai, manajemen BPR memperoleh fleksibilitas lebih saat menyalurkan kredit secara selektif dan menguntungkan. Selain itu, modal yang kuat menolong bank bertahan pada kondisi ekonomi yang belum stabil, sehingga mengurangi kemungkinan penurunan profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas

LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dalam operasional BPR, LDR yang tinggi menunjukkan bahwa dana yang dihimpun oleh masyarakat sebagian besar telah disalurkan pada wujud kredit, sedangkan LDR yang rendah memaparkan jika bank masih memperoleh likuiditas lebih besar. LDR yang tinggi bisa menaikkan pemasukan bunga yang berkontribusi terhadap ROA. Namun, pada praktiknya, profitabilitas bank lebih bergantung pada kualitas kredit daripada seberapa besar dana yang disalurkan. Jika BPR memiliki LDR tinggi tetapi kualitas kredit buruk (banyak kredit macet), maka ROA tetap tidak akan meningkat.

3. Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas

NPL berpengaruh negative signifikan pada profitabilitas. Ketika NPL lebih rendah berarti kredit yang diberikan oleh bank lebih sehat, yang memungkinkan bank untuk memperoleh lebih banyak pendapatan tanpa harus menyisihkan dana besar untuk cadangan kerugian kredit. Sebagai hasilnya, profitabilitas bank yang dihitung melalui ROA nanti naik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan pada Profitabilitas untuk BPR pada Kabupaten Badung tahun 2021-2023.
2. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat pada Kabupaten Badung tahun 2021-2023.
3. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada BPR pada Kabupaten Badung tahun 2021-2023.

Implikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diinginkan bisa memperluas serta membangun model teori mengenai pengaruh CAR, LDR, serta NPL terhadap profitabilitas perbankan. Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor ini, penelitian ini berfokus pada konteks perbankan di Kabupaten Badung pada periode 2021-2023, yang masih jarang ditemukan dalam penelitian terdahulu.

2. Manfaat Praktis

Dengan praktis, penelitian ini bisa berguna untuk pihak perbankan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami hubungan antara CAR, LDR, serta NPL terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bisa dibuat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan agar menaikkan kinerja keuangan perbankan di Kabupaten Badung. Selain itu, penelitian ini dapat membantu perbankan dalam merumuskan strategi pengelolaan risiko kredit dan likuiditas guna meningkatkan profitabilitas di tengah persaingan industri perbankan yang lebih ketat.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih ada faktor lain di luar variabel yang diteliti untuk penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas. Disamping hal tersebut, penelitian tersebut pula memperoleh keterbatasan, terutama karena objek yang diteliti hanya mencakup BPR pada Kabupaten Badung.

Saran

Kepada BPR pada Kabupaten Badung disarankan untuk meningkatkan CAR untuk memperkuat modal dan kinerja keuangan, mengelola NPL dengan hati-hati untuk meningkatkan profitabilitas, mempertahankan LDR pada tingkat yang seimbang, meningkatkan kepuasan dan kepercayaan nasabah. Dengan fokus pada pengelolaan CAR, penurunan NPL, dan pengelolaan LDR yang tepat, BPR di Kabupaten Badung dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas mereka, serta mempertahankan kestabilan keuangan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Humairoh, S., & Agustina, R. (2022). Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2018). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.33752/jfas.v4i1.340>

Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung Tahun 2021-2023

- Iklin, M. (2024). Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap Return on Assets pada Bank Pembangunan Daerah: Studi Empiris pada PT BPD Se-Pulau Jawa Periode Tahun 2005-2021. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2689>
- Kinanti, A., & Putra, A. (2024). Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap ROA pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 8(1).
- Nikmah, B. N., Gurendrawati, E., & Susanti, S. (2023). Pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap Profitabilitas dengan CKPN sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2021. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(1). <https://doi.org/10.21009/japa.0401.06>
- Nurfitriani, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal At-Tamwil*, 3(1).
- Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Rafinur, A., Arditha, A., & Rusmianto, R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 17(1). <https://doi.org/10.25181/esai.v17i1.2630>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Rosadi, R. M. V., & Ramadhan, Y. (2024). Kontribusi CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM terhadap Return On Asset Bank Pembangunan Daerah Periode 2017-2022. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2).
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Research Fair Unisri*, 4(1). <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>